

SKRIPSI

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MONICA GIOVANI

NPM 125160079

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

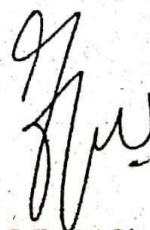
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MONICA GIOVANI
NPM : 125160079
PROGRAM/JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE*
GOVERNANCE DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

Jakarta, 9 Januari 2020

Pembimbing,



(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : MONICA GIOVANI
N I M : 125160079
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 21 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : HENDRO LUKMAN
2. Anggota : AGUSTIN EKADAJA
: LINDA SANTIOSO



Jakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing



AGUSTIN EKADAJA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
*EARNINGS MANAGEMENT***

ABSTRAK

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk meneliti pengaruh *corporate governance* dan *firm size* terhadap *earnings management*. Penelitian ini menggunakan 44 sampel data dari perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan *software Microsoft Office 365, IBM SPSS Statistics V21.0 dan Eviews 9.0* untuk melakukan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *corporate governance, firm size, earnings management*.

ABSTRACT

This thesis was made with the aim to examine the effect of corporate governance and firm size on earnings management. This study uses 44 data samples of consumer goods industry and miscellaneous industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2018. This study uses Microsoft Office 365, IBM SPSS Statistics V21.0 and Eviews 9.0 software to process data. The results obtained in this study, namely firm size has a significant and positive influence on earnings management while corporate governance has insignificant influence on earnings management.

Keywords: corporate governance, firm size, earnings management.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena hanya oleh berkat dan tuntunanNya saja penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan *Firm Size* terhadap *Earnings Management*” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Sedari awal proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan dari pihak-pihak terkasih. Tanpa adanya bantuan dari mereka, maka skripsi ini tidak akan selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis ingin menuturkan rasa terima kasih yang paling dalam kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah dengan sabar memberi arahan bagi penulis sedari awal dan telah mendukung penuh pembentukan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
5. Kepada segenap dosen dan staff pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memperkaya penulis dengan ilmu akuntansi dan pelajaran berharga lainnya selama masa perkuliahan.
6. Kepada keluarga yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melanjutkan studi di kuliah, dan telah senantiasa mendoakan dan mendukung penuh penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Edwin Adhitama, yang merupakan sahabat, inspirasi dan telah menjadi bagian besar bagi kehidupan penulis semasa perkuliahan, sekaligus mendukung penuh proses pembentukan dan penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Danny Sanjaya, yang telah memberikan banyak arahan dan pelajaran berharga dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Kepada Dian Sasmita, Hendri, Novi Kwok, Ridho Dafiansa, Delvin Anggriawan, Sanya Poerwonegoro dan Wibowo yang merupakan sahabat terdekat penulis semasa kuliah.
10. Kepada keluarga besar Déjà Food 2019 yang telah memberikan kenangan manis bagi masa perkuliahan penulis.
11. Kepada Vanessa Christie, Ignasia Lim, Hanny, dan Della Tantawi yang senantiasa menemani hari-hari penulis selama di IMAKTA.
12. Kepada BPHI-DP 2016 yang telah memberikan penulis pengalaman berharga serta kenangan manis pada akhir masa perkuliahan.
13. Kepada keluarga besar IMAKTA yang akan selalu memiliki tempat paling istimewa di hati penulis apabila penulis mengingat masa perkuliahannya.
14. Kepada Evelyn Adriana, Jennifer Nadia dan Phan William yang telah berjuang bersama penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diapresiasi. Besar harapan dari penulis bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai-bagai pihak yang membaca penelitian ini.

Jakarta, 9 Januari 2020

Penulis

Monica Giovani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan... ..	1
1. Latar Belakang Masalah... ..	1
2. Identifikasi Masalah... ..	4
3. Batasan Masalah... ..	5
4. Rumusan Masalah... ..	5
B. Tujuan dan Manfaat... ..	5
1. Tujuan... ..	5
2. Manfaat... ..	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Keterkaitan Antar Variabel.....	14
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran... ..	23
F. Hipotesis Penelitian... ..	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian... ..	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel... ..	26
C. Operasionalisasi Variabel... ..	28

D. Asumsi Analisis Data.....	32
E. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
C. Hasil Uji Analisis Data.....	44
D. Hasil Analisis Data.....	48
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel... ..	32
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi dan Aneka Industri.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Ordinary Least Square</i>	45
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji-t... ..	53
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Peneliti Terdahulu.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1 Estimasi dan Prediksi <i>Board Structure</i>	29
Gambar 3.2 Estimasi dan Prediksi <i>Ownership Structure</i>	30
Gambar 3.3 Estimasi dan Prediksi <i>Audit Committee</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Deskriptif... ..	66
Lampiran 2. Hasil Deskripsi <i>Earnings Management</i>	67
Lampiran 3. Hasil Deskripsi <i>Corporate Governance</i>	69
Lampiran 4. Hasil Deskripsi <i>Firm Size</i>	71
Lampiran 5. Determinants <i>Corporate Governance</i>	73
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>Ordinary Least Square</i>	74
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Likelihood (Chow)</i>	75
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	76
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Data... ..	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Peraihan pendapatan merupakan tujuan utama dari pembentukan sebuah perusahaan. Meski dilandasi oleh tujuan yang sama tersebut, setiap perusahaan memiliki kiat-kiat yang berbeda untuk memperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Dengan adanya kiat-kiat yang berbeda itu pula, terdapat berbagai strategi yang terus dipikirkan perusahaan sepanjang masa operasinya.

Salah satu dari kiat perusahaan untuk mengupayakan kemaksimalan pendapatan atau laba tersebut adalah dengan melakukan intervensi terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Perlakuan intervensi tersebut acapkali dilakukan oleh manajemen untuk membuat citra sedemikian rupa terhadap laporan keuangan agar laba yang tertera terlihat stabil atau baik, yang diharapkan akan berdampak pada ketertarikan lebih dari investor untuk menanam modal pada perusahaan. Proses inilah yang kita kenal dengan sebutan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba adalah suatu pemilihan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang spesifik (Scott, 2012:423). Dari definisi ini, dapat kita pelajari bahwa kebijakan akuntansi memiliki peran penting dalam perlakuan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Lebih lanjut, Schipper dalam Usman Sastradipraja (2010:33) menyatakan bahwa manajemen laba adalah intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, yang mana biasanya hal tersebut dilakukan untuk memenuhi tujuan pribadi. Penjelasan dari Schipper tersebut mendukung fakta bahwa proses manajemen laba tidak terlepas dari pengelolaan laporan keuangan itu sendiri.

Kedua definisi tersebut bermuara pada pengertian bahwa manajemen laba merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen, dengan tujuan utama untuk memaksimalkan utilitas manajemen. Adapun menurut

Sastradipraja (2010:33), manajemen laba diklasifikasikan menjadi 2 bagian terutama, yaitu *cosmetic earnings management* dan *real earnings management*. *Cosmetic earnings management* terjadi apabila manajemen memanipulasi transaksi akrual yang tidak memiliki konsekuensi terkait arus kas; teknik ini lahir dari kebebasan dalam penggunaan aplikasi akuntansi akrual yang bisa saja terjadi. Lain halnya dengan *real earnings management*, dimana manajemen melakukan aktivitasnya dengan adanya konsekuensi terkait arus kas. Meski begitu, *real earnings management* cenderung lebih bermasalah dibanding *cosmetic earnings management*, dikarenakan adanya pencerminan keputusan usaha yang acapkali mengurangi kekayaan pemegang saham.

Terdapat beberapa metode untuk melakukan manajemen laba; salah satunya dengan mengetahui besarnya *discretionary accruals*. Satwika dan Damayanti dalam Anggraeini (2011) mendefinisikan akrual sebagai jumlah penyesuaian akuntansi yang dibutuhkan untuk mengubah arus kas operasi menjadi laba bersih perusahaan. Hal ini membuat akrual menjadi komponen utama pembentuk laba, dan akrual disusun berdasarkan estimasi-estimasi tertentu.

Discretionary accrual dilakukan dengan kiat pengendalian transaksi akrual yang dimaksudkan agar laba terlihat tinggi, tetapi transaksi tersebut tidak mempengaruhi aliran kas. Masih menurut Satwika dan Damayanti dalam Anggraeini (2011) transaksi akrual terdiri dari transaksi *non-discretionary accrual* dan *discretionary accrual*. *Non-discretionary accrual (normal accrual)* didefinisikan sebagai pengakuan akrual yang wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Adapun, *discretionary accrual* atau yang disebut pula *abnormal accrual* merupakan pengakuan akrual yang bebas, tidak diatur, dan merupakan hasil dari kebijakan manajemen. Sulistyanto dalam Anggraeini (2011) juga menyebutkan bahwa *discretionary accrual* disebut merupakan komponen akrual hasil rekayasa manajerial dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi dan penggunaan standar akuntansi. Adapun contoh dari transaksi *non-discretionary accrual* adalah biaya depresiasi, sedangkan contoh dari transaksi *discretionary accrual* adalah waktu dari pengakuan pendapatan.

Berangkat dari paragraf diatas, kita bermuara pada gagasan bahwa *discretionary accrual* digunakan sebagai metode manajemen laba dikarenakan *discretionary accrual* lahir dari kebijakan manajemen itu sendiri. Salah satu tujuan dari metode manajemen laba yang menggunakan *discretionary accrual* adalah untuk menunda pengakuan biaya dan pendapatan. Tentu saja, orientasi terutama dari praktik ini adalah agar perusahaan dapat memperbesar laba tersajinya.

Sayangnya, praktik manajemen laba tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Alih-alih ingin membuat pencitraan bagus pada laporan keuangan perusahaan, manajer malah melanggar ketepatan waktu dan prinsip mempertemukan (*matching principle*) yang berujung bukan hanya pada kesalahan saji terkait pendapatan, melainkan juga menciptakan masalah agensi yang berhubungan dengan alur waktu. Manipulasi semacam ini acapkali menimbulkan permasalahan terhadap harta perusahaan dan “merampok” pemangku kepentingan yang tidak tahu-menahu mengenai manipulasi satu ini.

Total dari aset memiliki hubungan langsung terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*), sebagaimana semua sumber daya berasal dari sumber. Dua dari sumber terpenting tersebut adalah hutang dan modal. Tingginya *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal) menunjukkan *financial weakness* (kelemahan finansial) dan resiko yang dialami perusahaan. Rasio tersebut juga menunjukkan persentasi dari modal yang digunakan, yang dibiayai oleh hutang dan liabilitas jangka panjang.

Melalui manajemen laba, manajer dapat mempengaruhi rasio-rasio ini dan “mendandani” jendela bisnis mereka sedemikian rupa untuk menarik minat para investor. Pada kaidahnya, harga saham merupakan *present value* (nilai saat ini) dari arus kas di masa mendatang; arus kas di masa mendatang merupakan dividen yang bersifat dependen pada pendapatan di dalam perusahaan. Adapun, konsep dari manajemen laba ini sendiri bersifat vital karena manajemen laba memiliki kunci penting dalam menentukan harga saham. Biaya yang dikeluarkan untuk manajemen laba pada perusahaan yang berskala besar tentu melebihi biaya yang dikeluarkan pada perusahaan yang berskala kecil. Terlepas dari fakta ini, usaha

mereka terkait penjagaan citra atau reputasi dapat menghalangi perusahaan berskala besar untuk melakukan manipulasi laba.

Meski begitu, tidak selamanya segala manipulasi dari manajemen laba ini tidak dapat ditanggulangi. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) hadir sebagai salah satu faktor yang dapat membantu mengurangi kecurangan yang kemungkinan besar timbul dari praktik manajemen laba. IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mengutarakan arti dari tata kelola perusahaan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Dari pengertian ini, kita dapat menarik benang merah yakni bahwa tata kelola perusahaan berbentuk serangkaian mekanisme dalam perusahaan yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Tidak berhenti sampai disitu saja, sempat disebutkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) juga memainkan peran penting terhadap terjadi atau tidaknya manipulasi yang dilakukan manajemen dalam praktik manajemen laba (*earnings management*). Hal ini merupakan topik yang menarik untuk diteliti dan atas dasar inilah pembahasan mengenai topik ini dituangkan ke dalam penelitian yang berjudul *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, manajemen laba (*earnings management*) dan manipulasi yang mungkin terjadi bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan sehingga laporan keuangannya baik dipandang oleh investor. Dampak yang diharapkan terjadi adalah banyaknya investor yang terlena untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Namun begitu, keberadaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) menjadi dua dari beberapa hal yang dapat mencegah terjadinya manipulasi-manipulasi tersebut. Penelitian ini dibuat untuk membuktikan apakah keberadaan

kedua hal tersebut dapat mempengaruhi atau meminimalisir dampak negatif yang kemungkinan besar timbul dari praktik manajemen laba (*earnings management*).

3. Batasan Masalah

Penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan maksimal apabila ruang lingkup yang diteliti terlalu luas. Oleh karena itu, demi menunjang efektivitas dan efisiensi penelitian, penelitian ini diberi batasan berupa seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Variabel dependen dari penelitian ini adalah manajemen laba (*earnings management*). Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan ukuran perusahaan (*firm size*).

4. Rumusan Masalah

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini setara dengan yang telah dituangkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah. Dari pembahasan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah *Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap *Earnings Management* dan apakah *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *Earnings Management*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* dan *Firm Size* terhadap *Earnings Management*” bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Earnings Management* dan apakah pengaruh pengaruh *Firm Size* terhadap *Earnings Management*.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan timbul dari penelitian ini untuk memberikan ulasan terkait pengaruh tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan ukuran perusahaan (*firm size*) yang diharapkan dapat mengurangi manipulasi atau

kecurangan lainnya yang kerap timbul dari praktik manajemen laba (*earnings management*). Hal ini tentunya akan memberikan dampak vital terkait pengambilan keputusan banyak pemangku kepentingan, terutama yang terkait dengan laba pada laporan keuangan.

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan terkait kiat-kiat melakukan manajemen laba yang benar dan semestinya, dan bukannya malah melahirkan manipulasi.

Bagi pengguna penelitian, besar harapan penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dampak tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan untuk meminimalisir manipulasi yang mungkin timbul dari praktik manajemen laba.

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sang pemangku kepentingan guna menjadi selektif dan lebih cerdas sebelum memutuskan untuk menanam modal pada perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi apabila hendak meneliti topik yang serupa.

Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan terkait manajemen laba (*earnings management*) beserta tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dan ukuran perusahaan (*firm size*), serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abata, M. A. & Migiro, S. O. (2016). Corporate Governance And Management Of Earnings: Empirical Evidence From Selected Nigerian-Listed Companies. *Investment Management and Financial Innovations*. 189-205.
- Agus, Mikha Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Agustia, Y. P. & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. 63-74.
- Ahmad, A., M.T. Anjum., & M. Azeem. (2014). Investigating the Impact of Corporate Governance on Earning Management in the Presence of Firm Size; Evidence from Pakistan. *Vidyabharati International Interdisciplinary Research Journal* 3(2). 84-90.
- Ajija, Schorul Rohmatul, et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Animah dan Rahmi Sri Ramadhani. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007). *Tesis dipublikasikan*. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Anggraeni, Wenty. 2011. "Analisis Tingkat Discretionary Accrual Sebelum dan Sesudah Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan 2008". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Annisa, N.A., L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2). 123-136. Universitas Sebelas Maret.
- Arifah, Dista A., 2012, "Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik". *Jurnal Prestasi Vol.9, No.1*. 85-95.

- Bassiouny, S. W. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: an empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*. 34-45.
- Basuki, A, T., & Imamudin, Yuliadi. 2015. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Mitra Pustaka Nurani.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. H. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. & Joel F H. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butar, Linda Kurniasih Butar dan Sudarsi, Sri. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Vol. 1, No. 2*. (ISSN: 1979-4878).
- Cadbury Committee. 1992. *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Desi Oktapiyani. (2009). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Likuiditas Perbankan Nasional. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, Kartika.S., dan Prasentiono., 2012, Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 2*. 172-180, Universitas Diponegoro.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, Fitriya Dan Stuart Locke, (2012). Board Structure, Ownership Structure And Firm Performance: A Study Of New Zealand Listed-Firms. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*. *Asian*

Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance, Vol. 8(2). 43-67.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartanto, Rudy., dan Probohudono, Agung N. 2013. Desentralisasi Fiskal, Karakteristik Pemerintah Daerah dan Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah pada Tahun 2008 dan 2010. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado*.

Hassan, S. U. & Ahmed, A. (2012). Corporate Governance, Earnings Management and Financial Performance: A Case of Nigerian Manufacturing Firms. *American International Journal of Contemporary Research*. 214-226.

Jatiningrum, C., Abdul-Hamid, & M. A., Popoola, O. M. J. (2016). The Impact of Disclosure Quality on Corporate Governance and Earnings Management: Evidence from Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 118-125.

Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Khosheghbal, M., Amiri, A., & Homayoon, A. (2017). Role of Audit Committees and Board of Directors in Reducing Earning Management of Companies Listed in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 147-153.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, IFRS edition, Volume 1*. United States of America: Wiley.

Lukviarman, N. 2016. *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia

Medyawati, H. & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 21 No. 3*. 142-152.

- Murhadi, W. R., 2008, Studi Kebijakan Deviden: Anteseden dan Dampaknya terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan UK Petra*, Vol. 10. No 1.
- Noviawan, R. A. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Osemene, O. F., Adeyele, J. S., & Adinnu, P. (2018). The Impact Of The Ownership Structure And Board Characteristics On Earnings Management In Nigeria's Listed Deposit Money Banks. *Faculty of Economics, University of Kragujevac*. 209-220.
- Putra, P. A., Sinarwati, N. K., & Darmawan N. A. S. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. 1-10.
- Sastradipraja, Usman. 2010. *Buku Ajar Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saiful dan Erliana, U. E. (2010). Equity Risk Premium Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. 538-553.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom : Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi* , 3 (2). 50-63.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

- Ting, I. W. K., Kweh, Q. L., Lean, H. H., Ng, J. H. (2016). Ownership Structure and Firm Performance: The Role of R&D. *Institutions and Economies*, 8(4). 1-21.
- Tolulope, I., Uwuigbe, U., Uwuigbe, O. R., Emmanuel, O., Oriabie, S., & Asiriwa, O. (2018). The Effect Of Corporate Governance Attributes On Earnings Management: A Study Of Listed Companies In Nigeria. *Academy of Strategic Management Journal*. 1-13.
- Uwuigbe, U., Peter D. S., & Oyeniya, A. (2014). The Effects Of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management Of Listed Firms In Nigeria. *Accounting And Management Information Systems*. 160-174.
- Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (CGC) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- Widaryanti. 2009. "Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Fokus Ekonomi*. Vol.4, No.2.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*. Yogyakarta : Gramedia.

www.edusaham.com

www.idx.co.id

www.knkg-indonesia.org

www.sahamok.com